



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1 (2), 2017, 8-10

Hubungan Antara Senam Irama dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kertosari Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang

Nurlaili Arumningtyas, Marijono, Niswatul Imsiyah

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: nurlaili_arum@rocketmail.com, niswatul@unej.ac.id

Abstrak

Kegiatan senam irama merupakan sebuah pembelajaran pengembangan motorik kasar pada anak yang dilakukan dengan bermain sambil belajar. Aktifitas yang dilakukan dalam senam irama diharapkan dapat menyenangkan sekaligus menyentuh kepekaan akan irama musik dan perkembangan motorik kasar, sehingga menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat, dan terampil. Namun yang perlu diketahui adalah seberapa besar hubungan antara senam irama dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini. Sehingga perlu diadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara senam irama dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang pengambilan datanya menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan rumus korelasi tata jenjang. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel = 0,921 $>$ 0,591, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara senam irama dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini di Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kertosari Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.

Kata Kunci: Senam Irama, Motorik Kasar, Anak Usia Dini.

The Correlation Between Rhythmic Gymnastics With The Development Of A Rough Early Childhood Motor in Bunga Bangsa Kertosari Playgroup District Pasrujambe Lumajang Regency.

Abstract

Gymnastics rhythmic activities is a rugged motor development learning in children performed with playing while learning. The activities conducted in the gymnastics rhythmic expected can be fun at the same time touching sensitivity will beat of the music and the development of motor skills, so that support healthy physical growth, strong, and skilled. But we need to know how big the relationship between the development of rhythm gymnastics motor rough early childhood. So the need to research that aims to find out how big the relationship between gymnastic rhythm with the development of a rough early childhood motor. This research is correlational research which uses some instruments such as observation sheet and documentation as data taking method, then the data is analysed using level system correlation formula. the results of this research show that r count $>$ r table = 0.921 $>$ 0.591, so it can be concluded that there is a correllation between gymnastics rhythm with the development of a rough early childhood motor in Bunga Bangsa Playgroup Kertosari Pasrujambe Lumajang.

Keywords: *Rhythmic Gymnastics, Gross Motor Development, Chilhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya perkembangan motorik kasar anak usia dini, serta menyediakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap-tahap perkembangan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Motorik kasar anak usia dini itu meliputi perkembangan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Setiap anak memiliki potensi untuk menyelesaikan proses belajarnya dengan baik. Namun tidak semua anak dapat menguasai suatu ketrampilan pada usia yang sama. Maka dari itu untuk mengembangkan ketrampilan motorik kasar anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan senam setiap pagi. Pembelajaran senam di PAUD bertujuan memperkaya pengalaman gerak sebanyak-banyaknya serta meningkatkan kesegaran jasmani para peserta didik.

Namun kenyataannya sebagian besar kegiatan yang dirancang oleh pendidik di PAUD adalah untuk pengembangan kognitif, bahasa, dan motorik halus. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terutama dalam hal kemampuan motorik kasar anak di Kelompok Bermain Bunga Bangsa belum berkembang secara optimal, sehingga anak kurang mengeksplorasi berbagai gerakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah seberapa besar hubungan antara senam irama dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini di Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kertosari Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara senam irama dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini di Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kertosari Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Untuk mengetahui hubungan senam irama (X) dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini (Y). Metode penentuan tempat menggunakan *purposive area* yang berlokasi di Jalan Semeru RT 01 RW 06 Dusun Dadapan Desa Kertosari Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yang dimulai bulan Januari 2017 sampai Juni 2017. Dalam jangka waktu tersebut, peneliti menghimpun data melalui subjek penelitian peserta didik yang berjumlah 12 anak yang ditentukan berdasarkan teknik populasi, teknik populasi adalah pengambilan responden menggunakan keseluruhan subjek penelitian. Untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data primer menggunakan teknik penyebaran lembar observasi, sedangkan data sekunder menggunakan dokumentasi. Untuk selanjutnya, data hasil penyebaran lembar observasi diolah dan dianalisis. Untuk mengolah datanya dilakukan proses persiapan, *coding*, dan *scoring*. Setelah itu data mulai dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangsih senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini sebesar 84,82%, sedangkan 15,18% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,921$ (dengan $N=12$ dan taraf kepercayaan 95%), dan jika diinterpretasikan dalam tabel korelasi r maka terletak antara nilai 0,800-1,000 artinya memiliki hubungan yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa senam irama memiliki hubungan yang tinggi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Hasil temuan di lapangan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sumarjo bahwa senam irama suatu rangkaian gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Tidak terputus sehingga tercipta satu gerakan yang indah. Gerakan ini dapat dilakukan dengan alat maupun tanpa

alat. Tekanan yang harus diberikan dalam senam irama tanpa alat adalah irama, kelenturan tubuh, dan gerak yang berkelanjutan. Selanjutnya Richard Decaprio juga mengemukakan perkembangan motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri, dimana gerakan tubuh tersebut membutuhkan keseimbangan dan kombinasi yang baik antar anggota tubuh.

Sedangkan hasil analisis tiap indikator adalah: untuk indikator ritme dengan melompat memiliki tingkat hubungan tinggi, hal ini disebabkan tujuan dari gerakan ritmik adalah mendorong eksplorasi gerakan otot besar dan otot kecil dengan iringan musik. Dan anak yang berada di Kelompok Bermain Bunga Bangsa dengan rata-rata usia 4 tahun kemampuan melompat akan meningkat dalam jarak, anak dapat melompat lebih jauh dan tinggi. Sehingga dengan adanya ritme dalam kegiatan senam irama, kemampuan melompat anak usia dini dapat bertambah karena gerakan melompat merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian otot besar yang ada dalam tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri. Untuk indikator ritme dengan melompat memiliki tingkat hubungan yang tinggi, hal ini disebabkan bahwa tujuan dari gerakan ritmik adalah mendorong eksplorasi gerakan otot-otot besar dan otot-otot kecil. Sehingga dengan adanya ritme kemampuan melompat anak juga bertambah, karena melompat dipengaruhi oleh gerakan otot-otot besar maupun otot-otot kecil. Untuk indikator ritme dengan berjalan memiliki tingkat hubungan yang tinggi. Hal ini disebabkan bahwa ritme merupakan suatu keteraturan yang berlangsung pada media, contohnya dalam ritme langkah kaki saat berjalan, berjinjit, berlari, berlempok-lempok, ataupun tepuk tangan mengikuti irama lagu. Sehingga dengan adanya ritme yang mempengaruhi keteraturan langkah kaki saat berjalan, maka gerakan berjalan dapat dilakukan oleh anak dengan lebih lancar.

Untuk indikator kelincahan dengan melompat dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan yang tinggi, hal ini dikarenakan kegiatan yang dapat merangsang

kelincahan anak yaitu langkah menyamping, sikap jongkok, berlari bolak-balik, lari zig-zag, melompat, dan melompat. Untuk indikator kelincahan dengan melompat dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi, hal ini disebabkan bahwa kegiatan yang dapat merangsang kelincahan anak adalah langkah menyamping, berlari bolak-balik, lari zig-zag, melompat, dan melompat. Untuk indikator kelincahan dengan berjalan tidak terdapat hubungan antara keduanya. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, kemungkinan-kemungkinan tersebut seperti misalnya jumlah sampel penelitian, instrument penelitian yang kurang sesuai dengan tujuan penelitian, dan lain-lain.

Untuk indikator keseimbangan dengan melompat memiliki tingkat hubungan yang tinggi, hal ini disebabkan bahwa seseorang dengan keseimbangan yang baik maka dia akan bisa mempertahankan posisi tubuhnya dengan baik dan tidak terjatuh. Dan melompat merupakan gerakan memindahkan tubuh ke depan dengan bertumpu pada salah satu kaki dan mendarat dengan dua kaki. Dan hal tersebut membutuhkan keseimbangan agar anak dapat melakukan gerakan dengan baik dan tidak terjatuh. Untuk indikator keseimbangan dengan melompat dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi, hal ini disebabkan oleh keseimbangan terdapat dua macam yaitu keseimbangan diam dan dinamis. Keduanya merupakan gerak dasar yang digunakan anak dalam berbagai kondisi. Keseimbangan dinamis dapat dilatih salah satunya dengan kegiatan melompat, dan hal tersebut membutuhkan keseimbangan agar anak dapat melakukan gerakan dengan baik dan tidak terjatuh. Untuk indikator keseimbangan dengan berjalan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang tinggi, hal tersebut dikarenakan keseimbangan diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu keseimbangan statik dan keseimbangan dinamik, dimana keseimbangan dinamik adalah keseimbangan pada saat tubuh bergerak misalnya berjalan. Dan anak yang keseimbangannya baik maka ia akan bisa mempertahankan posisi tubuhnya dengan baik dan tidak terjatuh disaat berjalan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tergolong tinggi ada hubungan antara senam irama dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini di Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kertosari Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang. Hasil tersebut dibuktikan dengan perhitungan yang telah dilakukan dengan rumus korelasi tata jenjang yang diperoleh r hitung sebesar 0,921. Hal ini berarti r hitung $>$ r tabel, dan dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan (H_a) diterima.

Diharapkan kepada pengelola Kelompok Bermain Bunga Bangsa agar meningkatkan sarana dan prasarana kelompok bermain sehingga anak didik dapat mengembangkan kemampuannya terutama dalam hal pengembangan motorik kasar. Kemudian bagi pendidik Kelompok Bermain Bunga Bangsa disarankan agar lebih memperhatikan perkembangan motorik kasar anak dengan menambah frekuensi kegiatan senam. Sedangkan bagi peneliti lain disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai kemampuan melompat pada

perkembangan motorik kasar anak usia dini yang didapat dari pembelajaran senam irama

DAFTAR PUSTAKA

- Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hidayati, Lilik. 2013. *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Senam Terhadap Perkembangan Psikomotorik Siswa Di POS PAUD Lemuru 02 Puger Kulon Kec Puger Kab Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*. (tidak diterbitkan).
- Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Sumarjo. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Surabaya: JP Book.